



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 23 March 2022 | |
|----------------------------------|----------|-------------------------|--------|
| Close | 6,996.11 | Value (Rp Triliun) | 14,41 |
| Change (point) | (4.70) | Volume (Miliar Lbr) | 31,79 |
| Persen (%) | -0.07% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,300 |
| Market PER (x) | 18.4 | LQ 45 Persen (%) | (0.01) |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | Buy | Sell |
| Net Foreign | 5,618 | 4,812 | 806 |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 34,359.00 | (449.0) | -1.31% |
| Nasdaq | 13,993.00 | (186.20) | -1.33% |
| FTSE | 7,461.00 | (16.10) | -0.22% |
| DAX | 14,284.00 | (189.60) | -1.33% |
| CAC 40 | 6,581.00 | (77.98) | -1.18% |
| Hangseng | 22,154.00 | 264.80 | 1.20% |
| Nikkei 255 | 28,040.00 | 816.10 | 2.91% |
| Straits Times | 3,364.00 | 14.10 | 0.42% |
| Yield Indo Sun 10Y | 2.321 | (0.0520) | -2.24% |
| Yield US10Y | 6.908 | (0.005) | -0.07% |
| VIX | 23.57 | 0.630 | 2.67% |
| Como Indx | 306.32 | 7.220 | 2.36% |
| EIDO | 24.48 | (0.080) | -0.33% |
| USDIndx | 98.63 | 0.187 | 0.19% |
| IndoCDS | 97.26 | (1.585) | -1.63% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|----------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 32,374.50 | 4,075.00 | 12.59% |
| Tin (\$/ton) | 41,394.00 | (361.00) | -0.87% |
| Copper | 477.60 | 7.60 | 1.59% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 114.37 | 2.61 | 2.28% |
| Gold (\$/t.oz) | 1,950.30 | 23.60 | 1.21% |
| CPO (RM/ton) | 6,529.00 | 278.00 | 4.26% |
| Natural Gas | 277.50 | 43.90 | 15.82% |
| Wood Pulp | 6,210.00 | - | 0.00% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 269.95 | 20.30 | 7.52% |

Sumber :bloomberg,lqplus

Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 4,70 poin menuju 6.996 Investor asing kembali melanjutkan penjualan bersih senilai Rp806 miliar. Transaksi *crossing* CENT @226 capai Rp1,36 triliun, HEAL @1.280 sejumlah Rp115 miliar, ITMG @27.350 sejumlah Rp75 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp12,65 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BMRI,BBRI,BBCA,ANTM,ADMR,ARTO,ADRO,INCO,BBNI,MDKA,BUKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BIPI,FREN,BUMI,BEKS,BUKA,BCAP,BRMS,ZINC,GZCO,BBKP,BHIT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BMRI,BBRI,BBCA,INCO,TLKM,BBNI,ASII,ADMR,MDKA,ADRO,ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA,BMRI,BBRI,ARTO,ADRO,ANTM,INCO,TLKM,BBNI,ITMG,ASII.
- Emiten Lose % (LQ45): BFIN,UNVR,PTPP,ANTM,BUKA,WSKT,AMRT,HRUM,MEDC,WIKA,BBCA
- Emiten Lose% (Kompas100): SSIA,LPPF,ARTO,ARCI,BFIN,UNVR,PWON,SCMA,ADHI,PTPP,ANTM.
- Emiten Top % : ERAA,INCO,ITMG,PGAS,MNCN,INKP,TKIM,UNTR,BMRI,PTBA,BBNI,HMSP
- Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia pada tahun 2022 menjadi 5,4 persen, dari proyeksi sebelumnya 5,6 persen. Dimana IMF mempertahankan perkiraan pertumbuhan Indonesia 2023 pada 6 persen dalam apa yang disebut penilaian Pasal IV dan menggambarkan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dari dampak pandemi Covid-19. Organisasi yang berbasis di Washington telah memberikan proyeksi pertumbuhan 5,6 persen tahun 2022.
- Dow Jones semalam kembali aksi *profit taking* yang ditutup anjlok capai 449 poin menuju 34.359. Pelaku pasar tengah cemas dengan pernyataan ketua Dewan Gubernur Bank Sentral AS akan agresif untuk menaikkan suku bunga dalam setahun ini, hal ini mengimbangi dengan lonjakan inflasi. Ekspektasi suku bunga lebih tinggi memicu ekspektasi aliran uang berpindah ke perdagangan komoditas dibandingkan dengan instrumen utang.
- Harga minyak mentah kembali mencatatkan lonjakan capai 2,28% menuju US\$114,37/barrel tertekan dengan kecemasan supply export minyak dunia terganggu setelah kabarnya terminal CPC Kazakhstan di pantai Laut hitam Russia berhenti. Gangguan pipa minyak dikarenakan adanya cuaca buruk dan badai besar.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.950 Support I : 6.975 sedangkan Resistance I : 7.020 dan Resistance II: 7.050;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : WOMF,ITMG Ex Dividen BBNI Rp146,2968/saham
- News Emiten. Harga batu bara masih di level tinggi kendati mulai mengalami penurunan. Emiten batu bara PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) mengharapkan dapat untung besar agar bisa dengan mudah melunasi utang-utang. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengumumkan memperpanjang waktu pembelian saham kembali (buyback) senilai Rp4 triliun hingga 21 Juni 2022. PT Akulaku Silvr Indonesia makin agresif memburu saham Bank Neo (BBYB). Teranyar, Akulaku menyapu saham Bank Neo 965.200 lembar. Transaksi pembelian saham perseroan itu, telah dilakukan pada 18 Maret 2022. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) membukukan laba bersih 2021 sebesar Rp1,55 triliun atau mengalami kenaikan 53 persen dibanding setahun sebelumnya, yakni Rp1,01 triliun.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) berlaku mulai 1 April 2022. Adapun, perubahan tarif PPN adalah dari 10% menjadi 11%. Hingga kini aturan turunan PPN ini masih belum juga keluar. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengaku, saat ini pemerintah masih dalam proses penyusunan. Kenaikan tarif PPN ini sebenarnya menjadi sorotan berbagai banyak pihak, termasuk para ekonom dan pelaku usaha. Kekawatirannya, ini akan menjadi beban bagi masyarakat dan menekan daya beli masyarakat.
- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan kemarin bergerak datar seiring *profit taking* pasca lonjakan pada perdagangan sebelumnya. IHSG ditutup melemah tipis sebesar 4,70 poin menuju 6.996 atau anomali dengan bursa Asia pada umumnya menguat. Ditengah pelemahan dimana sektor transportasi, energy yang memimpin penguatan dibandingkan sektor lainnya. Untuk perdagangan hari ini IHSG peluang teknikal rebound atau kembali menguji penutupan diatas psikologis 7.000. Sentimen positif dari lonjakan harga-harga spot dimulai dari nickel, tembaga, minyak mentah, emas, CPO, gas natural maupun batubara. Indikasi tersebut perlu diperhatikan dengan sektor basic material, energy, transportasi dan perkebunan. Ditambah lagi dengan aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp806 miliar. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG akan bergerak kisaran 6.975-7.050
- Bow :. ENRG, SIMP, TAPG, PALM, LSIP,AALI,AGRO,ADRO,DOID, PTRO,INDY, MEDC,ELSA,BRMS.

NEWS EMIEN

EXCL – Akuisisi 51 % Saham Hipernet Indodata.

PT XL Axiata Tbk mengambillah saham atau akuisisi PT Hipernet Indodata pada 22 Maret 2022 senilai Rp 321,30 miliar. PT XL Axiata Tbk telah menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat dengan Bridgefield Prime Investments Pte Ltd, Ameisys Global Technologies Pte Ltd, PT Mitra Indo Asia dan PT Magna Karya Archipelago selaku pemegang saham PT Hipernet Indodata pada 22 Maret 2022. Hipernet adalah perusahaan managed service provider dengan kapasitas layanan informasi dan teknologi yang sepenuhnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. (Sumber: Liputan6.com) Per: 22,78x

TBIG – Cetak Laba Bersih 2021 Lonjak 53,42%

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk mencatatkan laba bersih Rp 1,55 triliun pada 2021, naik 53,42 persen dibanding laba bersih perseroan di 2020 yang sebesar Rp 1,00 triliun. Kenaikan laba bersih tersebut dihasilkan dari pertumbuhan pendapatan Tower Bersama Infrastructure sebesar 15,99 persen menjadi sebesar Rp 6,18 triliun pada 2021 dari sebelumnya sebesar Rp 5,33 triliun pada 2020. Laba bersih per saham TBIG tercatat meningkat sebesar 53,41 persen menjadi Rp 74,25 per saham pada 2021 dibanding sebelumnya sebesar Rp 48,40 per saham pada 2020. (Sumber: Liputan6.com) Per: 45,27x

AKRA – Laba Bersih 2021 Naik 20%

Laba bersih perusahaan distribusi BBM dan kimia dasar serta penyedia solusi logistik dan rantai pasokan, PT AKR Corporindo Tbk 20 persen menjadi Rp 1,11 triliun pada 2021, dibanding sebelumnya Rp 925 miliar pada 2020. Pertumbuhan laba bersih AKR Corporindo tersebut dihasilkan dari pertumbuhan pendapatan AKR Corporindo selama 2021 sebesar 45 persen menjadi Rp 25,71 triliun, dibanding sebelumnya Rp 17,72 triliun pada 2020. (Sumber: Liputan6.com) Per: 3,36x

ADCP – Akan Private Placement Rp1,63 Triliun.

PT Adhi Commuter Properti Tbk mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 2,17 persen menjadi Rp 130,36 miliar pada 2021 dibandingkan perolehan laba bersih pada 2020 yang sebesar Rp 133,25 miliar. Penurunan laba bersih tersebut terjadi karena pendapatan Adhi Commuter Properti juga menurun 42,32 persen menjadi sebesar Rp 563,69 miliar pada 2021, dibanding sebelumnya sebesar Rp 977,22 miliar pada 2020. (Sumber: Liputan6.com)

BJBR – Bukukan Laba Bersih 2021 Naik 19,4%

PT Bank BJB Tbk mencatat kinerja positif sepanjang 2021. Hal ini didukung pertumbuhan laba bersih dan pendapatan. PT Bank BJB Tbk mencatat pertumbuhan laba bersih 19,4 persen menjadi Rp 2,01 triliun pada 2021 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 1,69 triliun. Hal itu didukung dari kenaikan pendapatan bunga bersih 21,6 persen menjadi Rp 7,90 triliun pada 2021 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 6,49 triliun. perseroan mencatat pendapatan fee based naik 39,3 persen menjadi Rp 1,33 triliun pada 2021 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 955 miliar. (Sumber: Liputan6.com) Per: 7,71x

BBCA – Dirut BBKA Beli Saham BBKA Rp5,1 Miliar.

Presiden Direktur (Presdir) PT Bank Central Asia Tbk Jahja Setiaatmadja membeli saham BBKA pada 22 Maret 2022. Jahja Setiaatmadja membeli 633.005 saham BBKA dengan harga Rp 8.060,75 pada 22 Maret 2022. Total pembelian saham BBKA itu sekitar Rp 5,10 miliar. Setelah transaksi pembelian, Jahja memiliki 40.811.090 saham BBKA atau 0,03 persen. Sebelumnya Jahja memiliki 40.178.085 saham BBKA. (Sumber: Liputan6.com) Per: 30,79x

ADRO – Perpanjang Buyback Saham Juni 2022

PT Adaro Energy Indonesia Tbk akan memperpanjang periode pembelian kembali (buyback) saham kedua pada 22 Maret-21 Juni 2022. PT Adaro Energy Indonesia Tbk akan memperpanjang pembelian kembali saham selama tiga bulan sejak tanggal keterbukaan informasi BEI pada 22 Maret 2022. Hal ini seiring akan berakhirnya periode buyback saham pada 23 Maret 2022 dan masih terdapat sejumlah saham yang dapat dibeli kembali oleh perseroan dari ketentuan jumlah maksimal buyback saham. (Sumber: Liputan6.com) Per: 6,74x

HRTA – Kuasai 99% Saham MASS Senilai Rp50,30 miliar.

PT Hartadinata Abadi Tbk telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan Bank Woori pada 17 Maret 2022. PT Hartadinata Abadi Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk atau Bank Woori untuk fasilitas kredit senilai Rp 150 miliar. Fasilitas pinjaman itu untuk modal kerja dengan jangka waktu satu tahun. Kredit tersebut bersifat revolving dan memiliki suku bunga sembilan persen. PT Hartadinata Abadi Tbk dengan Bank Woori tidak terdapat hubungan afiliasi dan benturan kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. (Sumber: Liputan6.com) Per: 5,69x



| | |
|---|--|
| <p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ADRO Closed Price : 2.800</p> <p>Buy Kisaran : 2.750-2.780</p> <p>Support : 2.700</p> <p>Target Jual 1 : 2.900</p> <p>Target Jual 2 : 2.950</p> <p>ANTM Closed Price: 2.500</p> <p>Buy Kisaran : 2.450-2.480</p> <p>Support : 2.400</p> <p>Target Jual 1 : 2.650</p> <p>Target Jual 2 : 2.750</p> <p>TINS Closed Price: 3.490</p> <p>Buy Kisaran : 3.450-3.470</p> <p>Support : 3.400</p> <p>Target Jual 1 : 3.600</p> <p>Target Jual 2 : 3.700</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>LSIP Closed Price: 1.445</p> <p>Buy Kisaran : 1.420-1.440</p> <p>Support : 1.400</p> <p>Target Jual 1 : 1.540</p> <p>Target Jual 2 : 1.600</p> <p>MEDC Closed Price: 600</p> <p>Buy Kisaran : 580-590</p> <p>Support : 550</p> <p>Target Jual 1 : 630</p> <p>Target Jual 2 : 650</p> <p>INCO Closed Price: 6.400</p> <p>Buy Kisaran : 6.250-6.350</p> <p>Support : 6.100</p> <p>Target Jual 1 : 6.600</p> <p>Target Jual 2 : 6.700</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|--|

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

| No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi |
|----|------|---------|----|------|---------|----|------|---------|
| 1 | ARGO | E | 26 | GTBO | L,S,Y,X | 51 | PICO | M,C,X |
| 2 | ARTI | E | 27 | HDTX | E | 52 | PLAS | L,Y |
| 3 | BCAP | X | 28 | HOME | A,L,Y | 53 | POLY | E |
| 4 | BEEF | E | 29 | IBFN | E,D,Q,X | 54 | RIMO | L,Y |
| 5 | BIKA | E | 30 | INTA | E,D,Q,X | 55 | SAFE | E |
| 6 | BOSS | E | 31 | JKSW | E | 56 | SDMU | M,E,X |
| 7 | BTEL | E | 32 | KARW | E | 57 | SHID | X |
| 8 | BUVA | L,Y | 33 | KAYU | S,X | 58 | SIMA | E,L,Y |
| 9 | CANI | E | 34 | KBRI | L,S,Y,X | 59 | SKYB | L,Y |
| 10 | CMPP | E | 35 | KPAL | L,Y | 60 | SQMI | E |
| 11 | CNKO | E | 36 | KRAH | B,L,Y | 61 | SRIL | L |
| 12 | CNTX | E | 37 | LAPD | E,D,S,X | 62 | SUGI | L,Y |
| 13 | COWL | L,Y | 38 | LPCK | V | 63 | SULI | E |
| 14 | DEAL | E | 39 | MABA | D,L,Y,X | 64 | SUPR | X |
| 15 | DEFI | Q | 40 | MAGP | Y | 65 | TAXI | E |
| 16 | DPUM | M | 41 | MDRN | E | 66 | TDPM | M,L,Y,X |
| 17 | DUCK | L,Y | 42 | MGNA | E,S,X | 67 | TELE | E |
| 18 | DWGL | E | 43 | MTFN | E | 68 | TIRT | E |
| 19 | ENVY | L,S,Y,X | 44 | MTRA | B,L,Y,X | 69 | TRAM | L,Y |
| 20 | ETWA | E | 45 | MYRX | B,L,Y,X | 70 | TRIO | E |
| 21 | FORZ | L,Y | 46 | MYTX | E | 71 | UNIT | L,Y |
| 22 | GIAA | M,E,D,X | 47 | NIPS | L,Y | 72 | UNSP | E |
| 23 | GLOB | E | 48 | NUSA | L,Y | 73 | WSBP | M |
| 24 | GMFI | E,D,X | 49 | OCAP | E,S,X | | | |
| 25 | GOLL | B,L,Y,X | 50 | OKAS | E | | | |

Keterangan

| | |
|---|--|
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| X | Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus |

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|--|-------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.1 | 5.9 | 4.9 |
| Advanced Economies | -4.5 | 5.2 | 4.5 |
| United States | -3.4 | 6.0 | 5.2 |
| Euro Area | -6.3 | 5.0 | 4.3 |
| Germany | -4.6 | 3.1 | 4.6 |
| France | -8.0 | 6.3 | 3.9 |
| Italy | -8.9 | 5.8 | 4.2 |
| Spain | -10.8 | 5.7 | 6.4 |
| Japan | -4.6 | 2.4 | 3.2 |
| United Kingdom | -9.8 | 6.8 | 5.0 |
| Canada | -5.3 | 5.7 | 4.9 |
| Other Advanced Economies | -1.9 | 4.6 | 3.7 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.1 | 6.4 | 5.1 |
| Emerging and Developing Asia | -0.8 | 7.2 | 6.3 |
| China | 2.3 | 8.0 | 5.6 |
| India | -7.3 | 9.5 | 8.5 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 2.9 | 5.8 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 6.0 | 3.6 |
| Russia | -3.0 | 4.7 | 2.9 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 6.3 | 3.0 |
| Brazil | -4.1 | 5.2 | 1.5 |
| Mexico | -8.3 | 6.2 | 4.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.8 | 4.1 | 4.1 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.8 | 4.8 |
| Sub-Saharan Africa | -1.7 | 3.7 | 3.8 |
| Nigeria | -1.8 | 2.6 | 2.7 |
| South Africa | -6.4 | 5.0 | 2.2 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.3 | 6.7 | 5.1 |
| Low-Income Developing Countries | 0.1 | 3.0 | 5.3 |

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

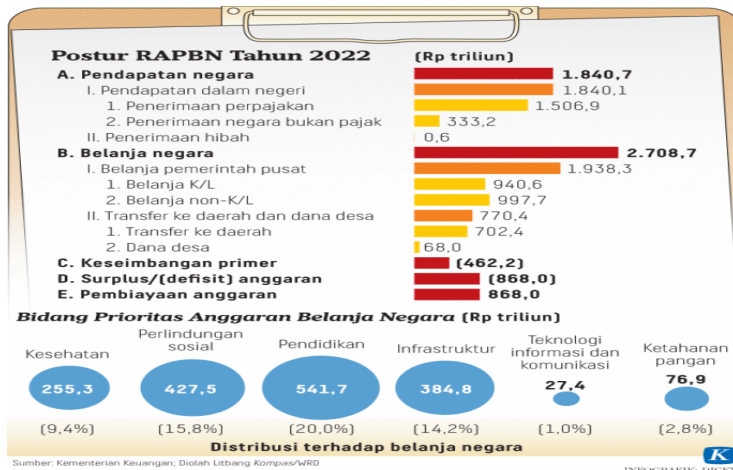
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

ECONOMIC FORECASTS

| | GDP growth (%) | | | | Inflation (%) | | | |
|--------------------------|----------------|-------|-------|-------|---------------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E |
| Americas | | | | | | | | |
| US | -3.4 | 5.5 | 4.2 | 3.0 | 1.2 | 4.6 | 4.2 | 1.4 |
| Brazil | -4.1 | 5.1 | 1.2 | 2.2 | 3.2 | 8.1 | 6.8 | 3.6 |
| Canada | -5.3 | 5.3 | 5.8 | 3.5 | 0.7 | 3.4 | 3.5 | 1.5 |
| Europe | | | | | | | | |
| Eurozone | -6.5 | 5.1 | 4.8 | 2.0 | 0.3 | 2.5 | 2.2 | 1.5 |
| Germany | -4.9 | 2.8 | 4.9 | 1.8 | 0.4 | 3.1 | 2.1 | 1.4 |
| France | -8.0 | 6.7 | 3.8 | 1.7 | 0.5 | 2.0 | 1.4 | 1.0 |
| Italy | -9.0 | 6.2 | 4.5 | 1.5 | -0.1 | 1.8 | 1.5 | 0.8 |
| Spain | -10.8 | 4.6 | 6.1 | 3.3 | -0.3 | 2.9 | 2.5 | 0.8 |
| UK | -9.7 | 7.0 | 4.6 | 1.5 | 0.9 | 2.4 | 3.4 | 1.8 |
| Russia | -3.0 | 4.4 | 3.0 | 2.1 | 3.4 | 6.6 | 6.3 | 4.1 |
| Switzerland | -2.5 | 3.1 | 3.1 | 1.7 | -0.7 | 0.6 | 0.7 | 0.6 |
| Asia | | | | | | | | |
| China | 2.3 | 7.6 | 5.4 | 5.0 | 2.5 | 0.9 | 2.0 | 1.6 |
| Japan | -4.7 | 2.1 | 3.1 | 1.4 | 0.0 | -0.2 | 0.5 | 0.8 |
| India | -7.3 | 9.5 | 7.7 | 6.0 | 6.2 | 5.4 | 4.8 | 4.3 |
| South Korea | -0.9 | 3.9 | 3.0 | 2.9 | 0.5 | 2.3 | 2.0 | 1.3 |
| Developed markets | -4.7 | 4.9 | 4.2 | 2.5 | 0.7 | 3.1 | 2.9 | 1.3 |
| Emerging markets | -2.0 | 6.8 | 5.1 | 4.5 | 4.1 | 4.4 | 4.7 | 3.7 |
| World | -3.1 | 6.0 | 4.7 | 3.6 | 2.6 | 3.8 | 3.9 | 2.7 |

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
